

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Memainkan Alat Musik *Xilofon* Terhadap Peningkatkan Kemampuan Koordinasi Motorik Anak *Cerebral palsy* Tipe Spastik di SLB D YPAC Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2016

Yang membuat pernyataan

Fadiah Rusydinna

NIM. 1101898

ABSTRAK

PENGARUH MEMAINKAN ALAT MUSIK XILOFON TERHADAP PENINGKATKAN KEMAMPUAN KOORDINASI MOTORIK ANAK CEREBRAL PALSY TIPE SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Oleh : Fadiah Rusyidinna (1101898)

Cerebral palsy tipe spastik adalah suatu gangguan kerusakan pada otak yang menyebabkan anak *cerebral palsy* tipe spastik mengalami gangguan pada kemampuan pada kordinasi gerak/motorik. Hambatan tersebut menyebabkan anak *cerebral palsy* tipe spastik mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik dalam segi kepiawaian gerak maupun segi efektifitas waktu. Pendidikan bagi anak *Cerebral palsy* memiliki dua tujuan, yaitu tujuan rehabilitasi dan tujuan pendidikan. Tujuan rehabilitasi ini berhubungan dengan peningkatan kemampuan anak untuk mengatasi hambatannya. Sudah selayaknya segala bentuk upaya untuk meningkatkan kemampuan koordinasi motorik dapat di integrasikan dalam pembelajaran yang menyenangkan. Gangguan koordinasi motorik dapat diatasi dengan latihan – latihan yang dapat merangsang saraf dan otot motorik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik khususnya koordinasi mata dan tangan pada aspek ketepatan dan kekuatan adalah dengan latihan memainkan alat musik *xilofon*. Alat music *xilofon* memiliki rangkaian papan nada diatonic yang dimainkan dengan cara memukulkan mallet pada papan nada sesuai dengan melodi lagu sehingga menghasilkan irama yang harmonis. Penelitian ini dilakukan pada subjek GAG yang merupakan anak *cerebral palsy* tipe spastik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan pendekatan *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A dan menggunakan satuan ukur persentase. Adapun hasil penelitian ini menjawab rumusan penelitian yang diajukan karena terjadi peningkatan terhadap subjek penelitian dalam mean level. Persentase mean level pada aspek kekuatan mengalami peningkatan dari fase baseline 60,75% menjadi 66,25% pada fase intervensi. Pada aspek ketepatan nada terjadi peningkatan dari fase baseline 51,50% menjadi 87,25% pada fase intervensi. Pada aspek ketepatan *sticking* terjadi peningkatan dari fase baseline 47,75% menjadi 75,50% pada fase intervensi. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa memainkan alat music *xilofon* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan koordinasi motorik mata dan tangan pada aspek kekuatan dan ketepatan (ketepatan nada dan ketepatan *sticking*) anak *cerebral palsy* tipe spastik.

Kata Kunci : *Cerebral palsy* Tipe Spastik, Koordinasi Motorik, Alat Musik *Xilofon*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke khadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana Departemen Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang dibuat penulis berjudul “Pengaruh Memainkan Alat Musik *Xilofon* Terhadap Peningkatan Kemampuan Koordinasi Motorik Anak *Cerebral palsy* Tipe Spastik di SLB D YPAC Bandung”.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, khususnya bagi mereka yang ingin mengetahui tentang kemampuan koordinasi motorik mata dan tangan pada aspek kekuatan dan ketepatan anak *cerebral palsy* tipe spastik.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi isi, teknik penulisan dan materi dikarenakan pengetahuan dan kemampuan penulis yang terbatas. Atas perhatiannya penulis ucapan terima kasih.

Bandung, Januari 2016

Penulis,

Fadiah Rusydinna

NIM. 1101898

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Memainkan Alat Musik Xilofon Terhadap Peningkatkan Kemampuan Koordinasi Motorik Anak Cerebral palsy Tipe Spastik di SLB D YPAC Bandung”** merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Departemen Pendidikan Khusus. Skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Orang tua tersayang. Ibu dan Bapak yang sangat penulis cintai dan hormati serta tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, nasehat, dan motivasi hingga sampai detik ini penulis tetap kuat dan bersemangat dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan memberikan rahmat serta karunia-Nya. Aa dan teteh yang telah memberikan doa dan motivasinya agar ademu ini cepat menyelesaikan studi. Semoga Allah SWT senantiasa memberi kesehatan.
2. Bapak Dr. Nia Sutisna, M.Si. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa selalu memberi beliau kesehatan dan kelancaran dalam setiap urusannya.
3. Ibu Dra. Hj. Mimin Tjasmini, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan beliau untuk memberikan masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa selalu memberi beliau kesehatan.

4. Bapak Dr. Budi Susetyo, M.Pd. dan Bapak Dr. H. Endang Rochyadi, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Departemen Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi.
5. Seluruh staf dosen Departemen Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan banyak pelajaran berharga kepada penulis sejak awal semester hingga menyelesaikan studi.
6. Kepala sekolah dan seluruh staf guru SLB – D YPAC Kota Bandung yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Sahabat-sahabatku Yuni Mulyati, Ramadhani Fitri dan Asti Fitria terima kasih atas motivasi yang kalian berikan kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi yang ditempuh oleh penulis. Penulis sangat senang memiliki sahabat seperti kalian yang selalu ada setiap saat dimana saja dan kapan saja, kelak kita semua akan bahagia dan sukses di masa depan.
8. Sahabat semasa kuliah Rifka, Ica, Tiwi, Riani, Sitnur, dan Nyanya. Segala kenangan yang kita lalui bersama tak akan mungkin terlupakan. Terima kasih atas segala kebaikan dan semua tawa kebahagiaan yang kalian berikan kepada penulis.
9. Pemberi warna semasa penulis menjalani kuliah M. Ifans Hudanagara. Semangat dan doa bersama adalah salah satu tenaga sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih untuk cerita indah yang telah kita lalui. Semoga kita sukses bersama.
10. Teman – teman seperjuangan PKh angkatan 2011 yang tidak pernah penulis lupakan dan tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kelancaran kepada kalian semua.
11. Teman-teman seperjuangan Spesialisasi Tunadaksa, bang Rinal, A Ipang, Timtam, Ria, dan Uya yang selalu senantiasa belajar bersama dan memberikan dukungan bersama serta segala pengalaman dalam kebersamaan menuntut ilmu. Terimakasih cerita PPL-nya terimakasih telah menjadi keluarga untuk spes D.

Serta seluruh pihak yang ikut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya bisa berdoa, semoga dibalas oleh Allah S.W.T dengan lebih dari segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga dukungan dan doa yang diberikan tetap mengalir sampai kapanpun dan dapat mencapai kesuksesan bersama. *Aamiin.*

Bandung, Januari 2016

Penulis,

Fadiah Rusydinna

NIM. 1101898

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GARFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Konsep Dasar <i>Cerebral Palsy</i>	8
a. Pengertian <i>Cerebral Palsy</i>	8
b. Faktor yang Menpengaruhi <i>Cerebral Palsy</i>	9
c. Klasifikasi <i>Cerebral Palsy</i>	11
2. Dampak <i>Cerebral Palsy</i> Terhadap Pembelajaran	13
3. Hambatan Anak <i>Cerebral Palsy</i>	18
4. Kebutuhan Anak <i>Cerebral Palsy</i>	20
5. Konsep Dasar Kemampuan Motorik.....	21
6. Konsep Dasar Koordinasi	27
7. Konsep dasar Koordinasi Mata dan Tangan	28
8. <i>Xilofon</i>	31

9.	Teknik Dasar perkusi	31
a.	Griping	31
b.	Sticking	32
B.	Penelitian Terdahulu Yang Relevan	33
C.	Kerangka Berfikir.....	33
C.	Hipotesis Penelitian	34
BAB III	METODE PENELITIAN	35
A.	Desain penelitian	35
B.	Devinisi Operasional Variabel Penelitian	36
1.	Variabel Bebas	36
2.	Variabel Terikat	37
C.	Tempat dan Subjek Penelitian	39
1.	Tempat penelitian.....	39
2.	Subjek Penelitian.....	39
D.	Instrumen Penelitian.....	40
1.	Tes untuk Mengukur Kekuatan Otot.....	40
2.	Tes untuk Mengukur Ketepatan.....	41
3.	Tes untuk Mengukur Ketepatan <i>Sticking</i>	44
E.	Uji Validitas Instrumen.....	47
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
G.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	49
1.	Teknik Pengolahan Data	49
2.	Analisis Data	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A.	Hasil Penelitian	53
1.	Perolehan Data Subjek	53
B.	Analisis Data Hasil penelitian	56
1.	Analisis Dalam Kondisi	57
a.	Panjang Kondisi.....	57
b.	Estimasi Kecenderungan Arah	57
c.	Kecenderungan Stabilitas	63
d.	Jejak Data	73

e. Level Stabilitas dan Rentang	74
f. Perubahan Level.....	75
2. Analisis Data Antar Kondisi	78
a. Jumlah Variabel yang Diubah	78
b. Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya.....	79
c. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	81
d. Perubahan Level.....	82
e. Presentase Overlap	83
C. Uji Hipotesis	92
D. Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tes untuk Mengukur Kekuatan Otot.....	40
3.2 Tes untuk Mengukur Ketepatan Nada	42
3.3 Tes untuk Mengukur Ketepatan Nada Pada pola Pemanasan.....	42
3.4 Tes untuk Mengukur Ketepatan Nada Pada Pola Lagu	43
3.5 Tes untuk Mengukur Ketepatan <i>Sticking</i>	44
3.6 Tes untuk Mengukur Ketepatan <i>Sticking</i> pada pola Pemanasan.....	45
3.7 Tes untuk Mengukur Ketepatan <i>Sticking</i> pada pola Lagu	46
4.1 Perkembangan Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan GAG	54
4.2 Panjang Kondisi	57
4.3 Estimasi Kecenderungan Arah Pada Aspek Kekuatan.....	59
4.4 Estimasi Kecenderungan Arah Pada Aspek Ketepatan Nada	61
4.5 Estimasi Kecenderungan Arah Pada Aspek Ketepatan <i>Sticking</i>	63
4.6 Kecenderungan Stabilitas.....	73
4.7 Kondisi Jejak Data	74
4.8 Level Stabilitas dan Rentangan.....	74
4.9 Perubahan Level.....	75
4.10 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi pada Aspek Kekuatan	76
4.11 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi pada Aspek Ketepatan Nada.....	77
4.12 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi pada Aspek Ketepatan <i>Sticking</i>	78
4.13 Jumlah Variable yang Diubah.....	79
4.14 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya Pada Aspek Kekuatan	79
4.15 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya Pada Aspek Ketepatan Nada	80
4.16 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya Pada Aspek Ketepatan <i>Sticking</i>	80

4.17 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Pada Aspek Kekuatan	81
4.18 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Pada Aspek Ketepatan Nada	81
4.19 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Pada Aspek Ketepatan <i>Sticking</i>	82
4.20 Perubahan Level Pada Aspek Kekuatan	82
4.21 Perubahan Level Pada Aspek Ketepatan Nada	83
4.22 Perubahan Level Pada Aspek Ketepatan <i>Sticking</i>	83
4.23 Data Overlap Pada Aspek Kekuatan	89
4.24 Data Overlap Pada Aspek Ketepatan Nada.....	90
4.25 Data Overlap Pada Aspek Ketepatan <i>Sticking</i>	90
4.26 Rangkuman hasil analisis antar kondisi pada aspek kekuatan	91
4.27 Rangkuman hasil analisis antar kondisi pada aspek ketepatan Nada.....	91
4.28 Rangkuman hasil analisis antar kondisi pada aspek ketepatan <i>Sticking</i> ..	92

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
3.1 Desain A – B – A	35
4.1 Presentase Perkembangan Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan GAG Pada Aspek Kekuatan <i>Baseline – 1</i> , Intervensi, <i>Baseline – 2</i>	54
4.2 Presentase Perkembangan Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan GAG Pada Aspek Ketepatan Nada <i>Baseline – 1</i> , Intervensi, <i>Baseline – 2</i>	55
4.3 Presentase Perkembangan Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan GAG Pada Aspek Ketepatan <i>Sticking Baseline – 1</i> , Intervensi, <i>Baseline – 2</i>	56
4.4 Kecenderungan Arah Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Kekuatan GAG Pada Kondisi <i>Baseline – 1</i> , Intervensi, <i>Baseline – 2</i>	58
4.5 Kecenderungan Arah Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Ketepatan Nada GAG Pada Kondisi <i>Baseline – 1</i> , Intervensi, <i>Baseline – 2</i>	60
4.6 Kecenderungan Arah Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Ketepatan <i>Sticking GAG</i> Pada Kondisi <i>Baseline – 1</i> , Intervensi, <i>Baseline – 2</i>	62
4.7 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Kekuatan dalam kondisi <i>Baseline – 1</i> (A – 1)	64
4.8 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Ketepatan Nada dalam kondisi <i>Baseline – 1</i> (A – 1)	65
4.9 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Ketepatan <i>Sticking</i> dalam kondisi <i>Baseline – 1</i> (A – 1)	66
4.10 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Kekuatan dalam kondisi Intervensi (B).....	67

4.11 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Ketepatan sticking dalam kondisi Intervensi (B) ...	68
4.12 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Kekuatan dalam kondisi Intervensi (B).....	69
4.13 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Kekuatan dalam kondisi <i>Baseline – 2</i> (A – 2).....	70
4.14 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Ketepatan Nada dalam kondisi <i>Baseline – 2</i> (A – 2)	71
4.15 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Koordinasi Motorik Mata dan Tangan Pada Aspek Ketepatan <i>Sticking</i> dalam kondisi <i>Baseline – 2</i> (A – 2)	72
4.16 Data Overlap Kondisi <i>Baseline 1</i> (A – 1) ke intervensi (B) Pada Aspek kekuatan	84
4.17 Data Overlap Kondisi intervensi (B) ke <i>Baseline 2</i> (A – 2) Pada Aspek kekuatan	85
4.18 Data Overlap Kondisi <i>Baseline 1</i> (A – 1) ke intervensi (B) Pada Aspek ketepatan Nada	86
4.19 Data Overlap Kondisi intervensi (B) ke <i>Baseline 2</i> (A – 2) Pada Aspek ketepatan Nada	87
4.20 Data Overlap Kondisi <i>Baseline 1</i> (A – 1) ke intervensi (B) Pada Aspek ketepatan <i>Sticking</i>	88
4.21 Data Overlap Kondisi intervensi (B) ke <i>Baseline 2</i> (A – 2) Pada Aspek ketepatan <i>Sticking</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berfikir.....	33
3.1 Partitur Lagu <i>Twinkle – Twinkle Little Star</i> Aspek Ketepatan Nada	43
3.2 Papan Nada Untuk Mengukur Ketepatan <i>Sticking</i>	45
3.3 Partitur Lagu <i>Twinkle – Twinkle Little Star</i> Aspek Ketepatan <i>Sticking</i>	46